



Iwan Nugroho

# LONG JOURNEY

*Sebuah Catatan Perjalanan Haji*

Pengantar: Cahyadi Takariawan



MITRAPUSTAKA

# **LONG JOURNEY**

*Sebuah Catatan Perjalanan Haji*

Iwan Nugroho

# LONG JOURNEY

*Sebuah Catatan Perjalanan Haji*

Pengantar: Cahyadi Takariawan



# KATA PENGANTAR

LONG JOURNEY

Sebuah Catatan Perjalanan Haji

Penulis

Iwan Nugroho

Desain Cover

Haitamy el Jaid

Tata Letak

Dim@swids

Cetakan I, Januari 2012

Penerbit

Mitra Pustaka

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

Telp. 0274 381542, Faks. 0274 383083

E-mail: mitrapustaka@telkom.net

ISBN: 978-602-8480-34-5

Buku ini adalah suatu catatan pengalaman dan perjalanan haji tahun 1432 H atau 2011 Masehi. Suatu pengalaman yang berkesan dari sisi peribadatan dan perihal kehidupan di tanah suci. Penulis dan istri sangat bersyukur dapat bersama-sama jutaan manusia memenuhi panggilan Allah. Suatu panggilan yang tentu kami dan keluarga sambut dengan kerendahan hati, keharuan dan syukur. Sebagai wujud rasa syukur, kami ingin berbagi perihal perjalanan haji ini. Kami berkeinginan dan mendoakan keluarga, sahabat dan kerabat juga mendapat kesempatan untuk mengunjungi tanah suci, sholat di depan Ka'bah di Mekah dan ziarah ke makam Rasullloh di Madinah.

Buku ini bukan berisi tuntunan peribadatan haji sebagaimana yang banyak ditemui. Melalui buku ini disampaikan hal-hal positif agar supaya pelaksanaan

**LONG JOURNEY** Sebuah Catatan Perjalanan Haji v

ibadah haji berlangsung lancar dan aman. Buku ini juga ingin berbagi agar jamaah senantiasa dalam kondisi sehat sehingga dapat melaksanakan ibadah wajib dan sunah, serta menikmati aktivitas kehidupan lainnya. Kota Mekah dan Madinah adalah kota suci, kota ziarah, sekaligus kota jasa dan modern. Jamaah perlu menyiapkan diri untuk mengenali agar dapat menikmatinya.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada anak-anak dan keluarga, sahabat dan teman atas dukungan doa sehingga kami menjalankan ibadah haji dengan lancar dan sehat. Ucapan sama juga disampaikan kepada bimbingan haji Universitas Brawijaya Malang. Semoga buku ini bermanfaat untuk pembaca.

Malang, 1 Januari 2012

## PENGANTAR

Haji selalu memberikan kesan yang mendalam, terlebih kesan spiritual. Dalam ibadah haji, ada suasana ta'abudiyah yang sangat kuat dan khas. Masjidil Haram, Masjid Nabawi, serta lingkungannya, tidak bisa di"kloning" di tempat lain. Tidak ada tempat di muka bumi ini, yang isinya berbondong orang datang dan pergi dari masjid. Duapuluh empat jam, Masjidil Haram tidak pernah sepi; Ka'bah penuh dikelilingi orang-orang thawaf; selalu sibuk lalu lalanganya orang beribadah.

Banyak orang berangkat haji, namun sedikit yang bisa mengambil pelajaran. Banyak orang bisa mengambil pelajaran, namun sedikit saja yang menuliskannya. Saya menyambut baik buku ini, bukan karena ditulis oleh seorang Profesor yang sekaligus Rektor, lebih dari itu karena ditulis dengan pencerematan yang jeli dan detail atas renik kejadian sebelum, selama dan setelah haji. Pertanyaan yang ditontarkan dalam buku ini adalah: dalam seluruh aktivitas ibadah dan perjalanan haji selama

40 hari, maka jamaah memiliki waktu luang kurang lebih 30 hari. "Bagaimanakah jamaah mengisi dan memanfaatkan waktu? Bagaimanakah kondisi kesehatan jasmاني (dan rohani) jamaah? Sejahtera mana jamaah mengimplementasikan akhlak haji?"

Pertanyaan tersebut diberikan jawaban yang lancar mengalir. Berbagai peristiwa berhasil direkam dengan sangat baik, termasuk hal-hal kecil dalam ibadah haji.

Saya mengutip kalimat berikut ini:

"Jamaah haji Malaysia dikenal paling *minded* teknologi. Mereka ini umumnya berusia di bawah empat puluhan tahun dari generasi terdidik. Dari tampilan, hal inilah yang membedakan antara jamaah Indonesia dan Malaysia. Di masjid Haram dan Nabawi, penulis sering menemui jamaah Malaysia sangat leluasa *show of force* memanfaatkan komputer tablet untuk merekam berbagai peristiwa di tengah kerumunan jamaah lain".

Kutipan itu menandakan kejelian penulis mencermati setiap kejadian. Penulis bisa membuat perbandingan antar negara, Indonesia dengan Malaysia, dalam rangka mengambil pelajaran dan hikmah kebaikan. Luar biasa cernahnya.

Sahabat saya yang satu ini memang sangat kental dengan pencerematan sosialnya. Bergaul lebih dari sembilan bulan di kampus Lemhannas RI, membuat saya mengerti karakternya yang sangat kuat dan humanis. Sosok yang bersahaja, religius, dan memiliki keberpihakan kepada persoalan sosial kemasyarakatan maupun kebangsaan.

Buku ini mampu memberikan kontemplasi, evaluasi

dan pencerahan bagi semua pihak. Baik bagi jamaah dan calon jamaah haji, Pemerintah, pihak penyelenggara haji, dan bahkan seluruh kalangan masyarakat secara umum. Buku ini sangat layak dijadikan teman dan rujukan dalam memahami berbagai hal "di balik pelaksanaan haji".

Yogyakarta, 30 Januari 2012

Cahyadi Takariawan

(Penulis buku, senior editor PT Era Adicitra  
Intermedia, anggota IKAL XLV).

## *Daftar Isi*

KATA PENGANTAR – vii  
PENDAHULUAN – 1

**BAGIAN PERTAMA: IBADAH HAJI 1432H – 5**

1. Pamit Haji – 5
2. Keberangkatan – 6
3. Kedatangan Di Arab Saudi – 13
4. Ibadah Haji – 17
5. Arbain di Madinah – 23
6. Kepulangan – 27
7. Penutup – 28

**BAGIAN KEDUA: KUMPULAN TULISAN – 31**

1. Wajah-wajah – 31
2. Tersenyum – 35
3. Larangan Merokok – 42
4. Menikmati – 48

5. Kesejahteraan — 60
6. Yang Aneh? — 70

#### **BAGIAN KETIGA: KUMPULAN PUISI — 79**

1. Panggilan — 79
2. Berangkat — 79
3. Ampunilah Kami — 80
4. Bersholawat — 81
5. Senyum — 81
6. Berpisah — 81
7. Merindukammu — 82

#### **PROFIL PENULIS — 84**

## **Pendahuluan**

Pengalaman ibadah haji senantiasa menarik untuk disampaikan. Pengalaman itu adalah oleh-oleh terpenting dan paling berkesan bagi para haji, keluarganya maupun tamu-tamu yang bersilaturahmi. Betapa tidak, cerita pengalaman haji itu tidak pernah habis disampaikan, tidak bosan meski diulang, dan tidak usang meski telah berselang. Dari cerita itu dapat memberikan pengetahuan baru, memperlihatkan perubahan cara pandang dan sikap, dan menghasilkan semangat kehidupan keagamaan. Pengalaman itu bagi haji sendiri, menjadi semangat untuk meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan dan kemasyarakatan. Bagi keluarga, meningkatkan kualitas kehidupan rumah tangga dan kesejahteraan. Bagi tamu, sahabat dan kerabat, memberikan keteladanan dan kekuatan persaudaraan umat.

Buku ini adalah suatu kumpulan tulisan ringkas perihal pengalaman perjalanan haji pada tahun 1432 H atau 2011



**PENULIS** adalah seorang dosen. Ia menyukai travelling dan menulis untuk menyukuri kenikmatan dan mendalami keilmuan. Ia menjadi guru besar sejak tahun 2007. Tulisannya dimuat dalam blog Long Journey (iwanuwg.wordpress.com). Buku ini adalah buah hasrat menulis mengenai pengalaman haji 1432 H. Ia bukan guru agama, namun ia ingin berbagi agar setiap orang dapat memperoleh pengalaman positif dan menikmati ibadah perjalanan haji. Selain di kampusnya, ia mengajar di Program S2/S3 Universitas Brawijaya Malang. Pada tahun 2010 ia menyelesaikan pendidikan Lemhannas (PPRA) Angkatan 45 Lemhannas. Saat ini ia sedang menjalankan amanah sebagai rektor di kampusnya, Universitas Widyagama Malang periode 2011-2015.

**BUKU** perjalanan haji dengan segala subyektivitas penulisnya, tetapi lah menarik untuk dibaca, baik oleh mereka yang pernah maupun akan menunaikan ibadah haji. Buku ini, gaya bahasanya ringan, enak dibaca, mudah dicerna, dan dilengkapi dengan kumpulan puisi yang merupakan ungkapan perasaan penulisnya tatkala berhaji. (*Abdul Mukhtie Fadjfar, Ketua Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widyagama Malang, Mantan Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*).

**LUAR BIASA....**, seorang guru besar pertanian mampu menulis perjalanan haji dengan apik, menguraikan secara logis dan sistematis. Dengan membaca buku ini, ternyata perjalanan ibadah haji lebih mudah dan tak sesulit yang dibayangkan. (*In'am Khurmain, Ketua Sektor 3 Madinah musim haji 2011 M/1432H, semban kali menjadi petugas haji di tanah suci, menetap di Jakarta*)

**MEMBACA** buku ini, seakan membangkitkan kembali memori perjalanan haji yang indah itu. Penulis dengan cermat mengamati dan menghayati perjalanan hajinya, yang tentu memuat banyak makna, hikmah dan keindahan. Buku ini memberi bekal bagi calon haji dengan pengetahuan non-manasik yang sangat bermanfaat. (*HM. Subky Hasby, Ketua KBIH Universitas Brawijaya Malang*)

**SEKALIPUN** menurut penulisnya bukan tuntunan haji, namun buku ini memberi semangat, motivasi dan energi positif dalam beribadah haji. Yang tadinya ragu dapat menjadi yakin dan berani. (*Fauzul Iman, guru besar IAIN Bantur, mengisi kolom Hienah di harian Republik*)



**MITRA SUKSES**  
Peneliti Mitra Pustaka  
Celben Timur UH III/548  
Yogyakarta 55167  
e-mail: mitra\_pustaka@elkom.net